

NILAI MORAL DALAM NOVEL SAMPAI JUMPA DI SURGA KARYA IPNU RINTO NOEGROHO

Hilmi Siti Hanifah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh
hilmihoney13@gmail.com

ABSTRAK

Penulis tertarik meneliti novel Sampai Jumpa Di Surga Karya Ipnu Rinto Noegroho karena nilai kehidupan dalam novel ini di fokuskan pada pembahasan nilai moral. Selanjutnya pembentukan nilai moral para tokoh tersebut dikaitkan dengan latar belakang asal tempat yang terdapat dalam novel dan kehidupan sosial masyarakat. Novel ini juga mengajak pembacanya untuk mendaki tanjakan spiritual yang sangat tinggi yaitu menghormati kepada orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan nilai moral dan implikasi pembahasan novel yang terdapat dalam novel Sampai Jumpa Di Surga Karya Ipnu Rinto Noegroho digunakan dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah. Adapun hasil penelitian ini penulis tuangkan ke dalam bentuk skripsi dengan judul “ Nilai Moral Dalam Novel Sampai Jumpa Di Surga Karya Ipnu Rinto Noegroho “. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Nilai Moral apa saja yang terdapat dalam novel Sampai Jumpa Di Surga Karya Ipnu Rinto Noegroho?” masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lainnya atau lingkungan dan hubungan manusia dengan tuhan. Penelitian ini bertujuan untuk “ Mendeksripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Sampai Jumpa di Surga Karya Ipnu Rinto Noegroho.” Metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan hasil penelitian. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa novel Sampai Jumpa di Surga Karya Ipnu Rinto Noegroho mengandung nilai nilai moral yaitu : (1) Percaya diri (mampu mandiri, menghargai diri sendiri, bersikap berani, dan pantang menyerah). (2)Empati (ikut merasakan ketika oranglain merasa sedih, tersakiti dan terluka, memahami keadaan oranglain), (3) kepercayaan manusia kepada tuhan-nya, (4) kedekatan manusia dengan tuhan-nya.

Kata kunci: *Nilai Moral, Novel*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan salah satu objek kajian yang selalu menarik untuk dibahas, karena sastra mengisyaratkan gambaran hidup dan kehidupan manusia yang luas dan kompleks. Gambaran kehidupan itu diekspresikan secara imajinatif sehingga terwujudlah yang dinamakan karya sastra.

Karya sastra itu sendiri merupakan cerita berupa tafsiran atau imajinasi pengarang tentang peristiwa yang pernah terjadi dalam kehidupannya baik yang berkaitan dengan dirinya sendiri maupun dengan hal lain yang ada disekitar dirinya. Oleh karena itu sastra berguna untuk manusia, kebudayaan serta zaman, karena

di dalamnya di lukiskan keadaan dan kehidupan sosial suatu masyarakat.

Karya sastra mengandung unsur kehidupan yang menimbulkan rasa senang, nikmat, terharu, menarik perhatian, dan menyegarkan perasaan penikmatnya. Karya sastra menjadi suatu hal yang menarik untuk dibaca, hal ini karena sastra menggunakan bahasa yang bernilai estetik untuk menyampaikan ceritanya sehingga menjadi daya Tarik tersendiri. Secara jelas Nurgiyantoro (2013:2) mengungkapkan bahwa “ dalam karya sastra harus memperhatikan imajinatif, kreatif dan estetik.” Daya Tarik inilah yang akan menggugah minat baca bagi pembaca, karena dasarnya orang akan senang bila jalan cerita

yang pembaca alami hampir sama atau mempunyai kesamaan, karena pembaca bisa langsung belajar, menghayati, dan merasakan berbagai permasalahan hidup yang sengaja ditawarkan pengarang itu sendiri.

Karya sastra memiliki tiga jenis, yaitu puisi, prosa, dan drama. Dalam hal ini prosa menjadi salah satu karya sastra yang paling diminati oleh masyarakat. Prosa ini bersifat fiksi sehingga sering disebut prosa fiksi. Menurut Aminudin (2011:66) "Prosa fiksi adalah kisah atau cerita yang di emban oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjadi suatu cerita." Jadi prosa fiksi merupakan cerita yang berupa karya imajinatif pengarang yang kemudian berwujud sebuah kisah yang menarik untuk di baca sehingga dapat dijadikan bahan pembelajaran.

Prosa fiksi memiliki berbagai jenis. Yaitu roman, novel, novelet, maupun cerpen. Novel sebagai salah satu dari bentuk prosa fiksi merupakan sebuah karya sastra yang bersifat imajinatif dan kreatif. Sifat kreativitas itu antara lain terlihat pada kebebasan pengarang untuk mengemukakan cerita, karena adanya unsur kreativitas inilah dimungkinkan sekali pengarang menciptakan karya yang baru, asli, dan belum pernah dikemukakan orang sebelumnya. Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2013:11) "Novel berasal dari bahasa italia novella (yang dalam bahasa jerman no-velle). Secara harfiah novella berarti 'sebuah barang baru yang kecil' dan kemudian diartikan sebagai 'cerita pendek dalam bentuk prosa'.

Novel memiliki rangkaian cerita yang cukup panjang, memuat berbagai cerita kehidupan dengan berbagai konflik dalam kehidupan pengarang yang berhubungan dengan masyarakat maupun Tuhan. Melalui novel, pembaca dapat memahami berbagai permasalahan hidup serta cara untuk mengatasinya dan mencontoh berbagai nilai positif kehidupan yang disampaikan oleh pengarang dalam rangkaian ceritanya. Berkaitan dengan nilai kehidupan novel memiliki atau mengandung nilai kehidupan yang sangat beragam. Ada nilai religius, nilai sosial, nilai pendidikan, dan nilai moral. Dari beberapa nilai tersebut peneliti tertarik untuk membahas tentang nilai moral, karena pendidikan nilai

moral saat ini sangat diperlukan untuk dipahami dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi para remaja.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam novel Sampai Jumpa di Surga".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini bersifat mendeskripsikan kata-kata dan menggambarkan secara terperinci mengenai masalah yang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif analisis yang digunakan untuk menentukan dan mendeskripsikan nilai moral dalam novel Sampai Jumpa di Surga Karya Ipnu Rinto Noegroho..

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis nilai Moral Berdasarkan Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

a. Mampu Mandiri

Manusia adalah makhluk sosial yang berarti membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Membutuhkan itu bukan berarti harus selalu bergantung pada orang lain, jika seseorang mempunyai sikap tersebut hanya akan dianggap sebagai benalu kehidupan. Menjadi manusia yang mandiri adalah manusia yang mampu menempatkan dirinya dengan tepat sesuai kondisi dan keadaannya. Sikap mandiri ini dijelaskan dalam sebuah hadist sebagai berikut.

Dari Abu Abdullah yaitu az-Zubair bin al-Awwam r.a. berkata: Rasulullah s.a.w bersabda "Niscayalah jikalau seseorang dari engkau semua itu mengambil tali-talinya untuk mengikut lalu ia datang digunung. kemudian ia datang kembali-di negerinya-dengan membawa sebungkokan kayu bakar di atas punggungnya, lalu menjualnya, kemudian dengan cara sedemikian itu Allah menahan wajahnya yakni dicukupi kebutuhannya, maka hal yang semacam itu adalah lebih baik baginya daripada meminta-minta sesuatu pada orang-orang, baik mereka itu suka memberinya atau menolaknya"(H.R. Bukhori).

Berdasarkan hasil penelitian, dalam novel Sampai Jumpa di Surga Karya Ipnu Rinto Noegroho terdapat tokoh yang mampu mandiri.

Hal ini ditunjukkan oleh Raiza yang mampu menjalani hidupnya tanpa seorang ibu tanpa merepotkan abahnya maupun orang lain.

b. Menghargai Diri Sendiri

Sikap menghargai diri sendiri adalah ungkapan rasa syukur kita sebagai manusia atas anugerah yang Allah berikan. Segala hal yang ada pada diri manusia adalah milik Allah dan akan kembali kepada-Nya. Merasa diri sendiri kurang dari oranglain dan malah meyesali keadaan sendiri adalah perbuatan yang tidak disukai oleh Allah. Sesungguhnya manusia adalah ciptaan Allah yang paling baik dibandingkan makhluk lainnya. Sejalan dengan firman Allah (QS.Al-Tin:4) menjelaskan, "Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya."

Berdasarkan hasil penelitian, dalam novel Sampai Jumpa di Surga Karya Ipin Rinto Noegroho terdapat tokoh yang memotivasi oranglain untuk menghargai diri sendiri. Hal ini ditunjukkan oleh Abah Raiza yang berusaha membuat Raiza untuk tidak terpuruk dan selalu mengurung diri di kamarnya. Dia memberikan perhatian pada Raiza melalui sikapnya agar Raiza tidak terpuruk lagi.

c. Bersikap Berani

Berani tidak hanya identik dengan sebuah perkelahian. Arti sesungguhnya dari berani itu adalah adanya rasa percaya diri yang besar dalam diri di setiap orang dalam menghadapi setiap bahaya atau kesulitan. Berani juga di artikan sebagai perasaan tidak takut dalam menegaskan sebuah kebenaran. Sikap berani ini sangat tercermin pada sosok Raiza yang berani menyampaikan keinginannya untuk menegakkan kebenaran. Sikap tentang keberanian dalam membela kebenaran juga dijelaskan dalam hadist berikut ini bahwa "jihad yang paling afdhal adalah memperjuangkan keadilan dihadapan penguasa yang lazim." (HR.Abu Daud dan Tirmidzi).

d. Pantang Menyerah

Firman Allah (QS.Yusuf :87)." Hai anak anku,pergilah kamu,maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah,melainkan kaum yang kafir." Ayat di dalamnya menceritakan tentang nasehat Nabi Yusuf a.s. Agar mereka mencari berita tentang Yusuf dan

saudaranya Benyamin. Dan Nabi Yakub menasehati putra-putranya agar jangan berputus asa dari Rahmat Allah swt dalam mencari mereka. Karena orang yang berputus asa dari rahmat Allah itu hanyalah orang-orang kafir. Pantang menyerah merupakan sikap yang menunjukkan tidak kenal putus asa dan senantiasa selalu berusaha sebelum tujuannya tercapai. Sikap pantang menyerah ini adalah kunci menuju kesuksesan. Orang yang pantang menyerah telah menunjukkan kualitasnya sebagai manusia yang mempunyai tekad kuat dalam mencapai tujuan.

B. Analisis nilai Moral Berdasarkan Hubungan Manusia dengan manusia lainnya

a. Empati

Rasa empati merupakan sikap ikut merasakan kesedihan oranglain sehingga emosional seseorang tergugah untuk menolong orang yang sedang mengalami masalah atau musibah. Memiliki rasa empati terhadap oranglain di pengaruhi juga kemampuan seseorang untuk memahami pembicaraan dari oranglain. Ketika seseorang telah mampu memahami apa yang oranglain sampaikan maka dengan sendirinya perasaan kita akan ikut merasakan kesedihan yang mereka ceritakan. Hal itu akan memicu emosi dalam diri seseorang untuk mampu membantu menyelesaikan masalah yang terjadi.

b. Memahami keadaan Oranglain

Memahami keadaan oranglain akan memberikan kemudahan dalam berkomunikasi karena saat seseorang sudah saling memahami keadaan masing-masing mereka telah tahu apa yang harus dibicarakan dan apa yang sebaiknya tidak dibicarakan. Intinya dengan memahami keadaan tersebut kita akan mengetahui batasan dalam berkomunikasi sehingga tidak akan terjadi kesalahan pemahaman saat berbicara. Mampu memahami keadaan oranglain dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama faktor usia dan kedewasaan. Selain ini menjadi orang yang mampu memahami keadaan oranglain menjadikan kita sebagai manusia yang bermanfaat bagi sesama.

C. Analisis Nilai Moral Berdasarkan Hubungan Manusia dengan Tuhan-Nya.

a. Percaya adanya tuhan

Percaya berarti mengakui bahwa sesuatu yang diakui itu benar atau nyata, dengan demikian percaya adanya tuhan itu bersifat keyakinan bahwa manusia dekat dengan tuhan-

nya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keyakinan manusia kepada tuhanNya menjadikan manusia lebih ikhlas, manusia dapat mengendalikan diri, memilah dan memilih perbuatan yang baik dan buruk serta berpegang teguh kepada ketentuan tuhan-Nya.

Sikap percaya ini ditunjukkan oleh tokoh Raiza yang selalu bertawakal kepada Allah dan Percaya bahwa sesuatu yang diakui itu benar atau nyata, dengan demikian percaya adanya tuhan itu bersifat keyakinan bahwa manusia dekat dengan tuhan-nya.

b. Kedekatan Manusia Dengan Tuhan-Nya

Manusia yang beragama mempunyai naluri untuk mendekatkan diri kepada tuhanNya sampai pada titik terdekat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedekatan manusia dengan tuhanNya adalah dimana manusia akan merasa selalu dekat dengan tuhanNya, dengan meyakini dan mematuhi ajaran agama artinya manusia melakukan hal-hal yang baik dan terpuji serta meninggalkan perbuatan yang dilarang oleh tuhan.

D. Rekapitulasi Nilai Moral dalam Novel Sampai Jumpa di Surga Karya Ipinu Rinto Noegroho

Rekapitulasi merupakan ringkasan dalam sebuah laporan. Isi dari rekapitulasi berupa poin-poin yang terdapat dalam karya ilmiah yang disusun oleh penulis. Tujuan dari rekapitulasi yaitu memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami sebuah hasil karya ilmiah. Berikut akan dijelaskan secara ringkas mengenai rekapitulasi nilai moral dalam novel Sampai Jumpa di Surga Karya Ipinu Rinto Noegroho

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan terhadap nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel Sampai Jumpa di Surga karya Ipinu Rinto Noegroho dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai moral yang ada pada novel Sampai Jumpa di Surga Karya Ipinu Rinto Noegroho meliputi beberapa aspek diantaranya yaitu Hubungan manusia dengan diri sendiri, Hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungannya dan Hubungan manusia dengan Tuhan-Nya.

Unsur cerita yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan nilai moral

dalam novel Sampai jumpa di Surga Karya Ipinu Rinto Noegroho adalah penokohan. Unsur tokoh tersebut terdiri atas ajaran tokoh dan perilaku tokoh dalam menghadapi masalah.

Teknik penyampaian nilai moral dalam novel Sampai Jumpa di Surga Karya Ipinu Rinto Noegroho berupa teknik penyampaian tidak langsung. Teknik penyampaian ajaran moral secara tidak langsung memiliki bentuk penyampaian yang berupa peristiwa dan konflik.

Pesan moral dalam novel Sampai Jumpa di Surga Karya Ipinu Rinto Noegroho adalah tentang nilai-nilai yang ada pada nilai kehidupan. Keseluruhan nilai-nilai moral tersebut terbagi kedalam tiga sub fokus kajian yaitu nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri, manusia dengan manusia lain dan lingkungannya dan nilai moral yang berhubungan manusia dengan TuhanNya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Alfan, Muhammad. 2013. *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa, dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru. Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baldick, C. 2001. *Oxford concise dictionary of literary terms*. New York: Oxford.

- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor. Indonesia.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta . Rajawali pres.
- Iskandarwasid dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung. Wellek, Rene dan Warren, Austin 1993. *Teori Kesusastraan (terjemahan Melani Budianto)*. Jakarta : Gramedia.
- Kosasih. E. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta : Nobel Edumedia.
- Nurgiyanto, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan 1X. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.